

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan menerapkan penggunaan rebusan daun seledri dalam mengontrol tekanan darah pada pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Waingapu yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Fokus Studi

Fokus studi dalam pada penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang dijadikan acuan studi. Fokus studi dalam penelitian ini penerapan penggunaan rebusan daun seledri pada pasien Hipertensi yakni pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

3.3 Defenisi Operasional

Menurut sugiyono (2013) pengertian oprasional variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang variasi tertentu diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulan darinya.

Tabel 3.1

Tabel Operasional

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
Pasien Hipertensi	Pasien dengan Tekanan Darah melebihi Batas Normal yaitu 140/90 mmHg	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan Darah klinik >140/90 mmHg 2. Tekanan Darah Rumah >135/85mmHg
Rebusan Daun Seledri	Rebusan Seledri adalah seledri yang direbus menggunakan air	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah : Masing-masing 200 cc/hari - Lama: 7 hari - waktu : pagi jam 08.00 setelah sarapan - jenis air : air rebusan seledri - Bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Daun dan batang seledri yang segarsebanyak 60gr 2. Air 2 gelas = 400 cc
Gangguan Rasa Aman Nyaman	Perasaan kurang senang, kurang lega, dan kurang sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan serta sosial pada diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gejala penyakit. 2. Kurang pengendalian situasional atau lingkungan. 3. Ketidakadekuatan sumber daya (misalnya dukungan finansial, sosial, dan pengetahuan). 4. Kurangnya privasi. 5. Gangguan stimulasi lingkungan. 6. Efek samping terapi (misalnya, medikasi, radiasi, dan kemoterapi)

3.4 Instrumen

- 1) Format pengkajian askep

Format pengkajian asuhan keperawatan adalah format pengkajian yang digunakan dalam pemeriksaan pasien malaria untuk memperoleh data secara umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium. Kemudian hasil pengkajian dijadikan bahan acuan dalam perumusan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

2) SOP Teknik Relaksasi Napas Dalam

Standar Operasional Prosedur (SOP) keperawatan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai panduan untuk menjalankan prosedur keperawatan yang efektif, efisien, dan aman serta etis, Standar Operasional Prosedur Teknik Relaksasi Napas Dalam adalah yang digunakan dalam menjalankan intervensi dalam mengatasi gangguan rasa aman nyaman pada pasien Hipertensi

3) Intruksi kerja

Intruksi kerja (IK) adalah sekumpulan langkah yang dilakukan seseorang guna menyelesaikan pekerjaan secara aman dan lengkap. IK ini perlu dibuat untuk mendampingi standar operasional procedure (SOP) menjelaskan secara rinci langkah instruksional dalam suatu kegiatan SOP, dan hanya melibatkan 1 (satu) unit kerja saja.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi dan dan dokumentasi (WOD) (Nursalam, 2015).

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak social yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan system tubuh manusia, palpasi, perkusi, auskultasi.

3. Dokumentasi dan survey

Metode dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

3.6 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden peneliti untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis 1 pasien hipertensi dengan penggunaan rebusan daun seledri untuk mengontrol tekanan darah yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah- langkah pengumpulan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Mengajukan topik studi kasus dan proses bimbingan dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang.
2. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal penelitian dikampus program studi keperawatan waingapu poltekes kemenkes kupang dengan mengisi link.
3. Melakukan pengambilan data awal ke Puskesmas Waingapu.
4. Menyusun laporan, konsultasi proposal serta penyempurnaan dan revisi dari ujian seminar proposal.
5. Peneliti mengurus surat izin dari perijinan disertai dengan proposal diserahkan kepada dinkes kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan ditunjukkan ke Puskesmas Waingapu
6. Pengambilan data di Puskesmas Waingapu untuk melakukan studi penelitian.
7. Penyusunan laporan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, memberikan penjelasan kepada subjek peneliti tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
8. Mendapatkan ACC Pembimbing.
9. Kumpulkan laporan ke penguji satu minggu sebelum seminar proposal.

10. AAC dan penilaian oleh penguji pelaksanaan ujian hasil.

3.7 Lokasi Dan Waktu

Peneliti studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Waingapu kabupaten sumba timur dan dilakukan pada bulan maret 2024.

3.8 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti menginterpretasikan data-data tersebut dngan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnose keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. pengumpulan data

Data di dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi) hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format Keperawatan Keluarga dan disalin dalam bentuk transkrip

2. Reduksi data dalam pengkodean dan kategorinisasi.

3. Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan Penerapan kompres hangat pada pasien malaria penyajian data

Penyadian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram atau teks deskriptif. Kerasahasian responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan di bandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan

dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.9 Penyediaan Data

Data untuk penelitian adalah sebagai berikut: format teks atau narasi. Presentasi naratif adalah presentasi tertulis atau naratif yang digunakan untuk tujuan penelitian data kualitatif. Dalam penelitian, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan diagram skala timbulnya rasa sakit. Peneliti menarik kesimpulan dari data wawancara dan observasi serta menjelaskan temuannya secara naratif.

3.10 Etika Penelitian

1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan respondent penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencatumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.